

**TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI  
ORANGUTAN DAN HUTAN TROPIS**



**PENCIPTAAN KARYA DISAIN**  
Tadheus Putra Restaquilla  
1112148024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2016**

**TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI  
ORANGUTAN DAN HUTAN TROPIS**



**PENCIPTAAN KARYA DISAIN**  
Tadheus Putra Restaquilla  
1112148024

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelara Sarjana dalam Bidang  
Disain Komunikasi Visual  
2016**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI ORANGUTAN DAN HUTAN TROPIS**, diajukan oleh Tadheus Putra Restaquilla, NIM 111 204 8024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada Februari 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

Drs. Asnar Zacky, M.Sn.  
NIP. 19570807 198503 1 003

Pembimbing II / Anggota

Hesti Rahayu, S.Sn., MA.  
NIP. 19740730 199802 2 001

Cognate / Anggota

Indiria Maharsi, M.Sn.  
NIP. 19720909 200812 1 001

Kaprodi. DKV / Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.  
NIP. 19650209 199512 1 001

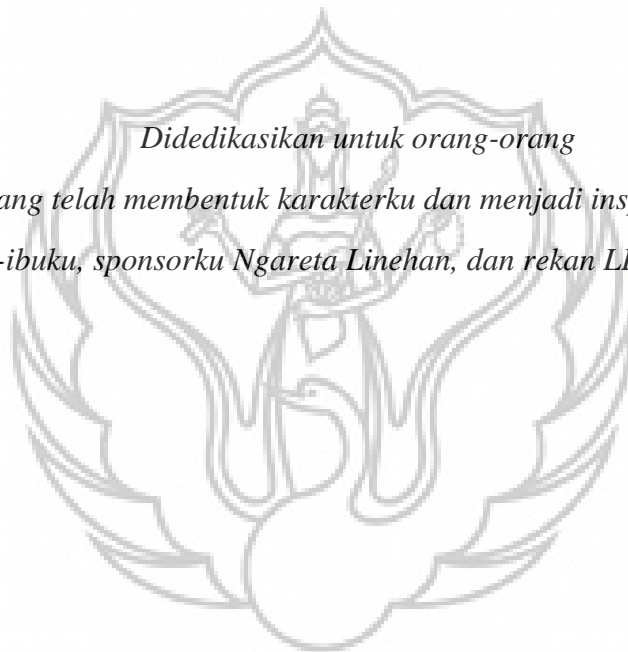
Ketua Jurusan / Ketua

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.  
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
ISI Yogyakarta,

Dr. Suastiwi Triatmojo, M. Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

*Didedikasikan untuk orang-orang  
yang telah membentuk karakterku dan menjadi inspirasiku  
bapak-ibuku, sponsorku Ngareta Linehan, dan rekan LDP Indonesia*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya, penulis diperkenankan untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir Penciptaan dengan judul **Perancangan Buku Ilustrasi Orangutan dan Hutan Tropis** dengan tidak kurang suatu apapun.

Perancangan karya desain ini selain sebagai persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) pada Jurusan Desain, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta, juga merupakan salah satu upaya penulis untuk menyediakan sumber referensi mengenai satwa endemik Indonesia orangutan yang memiliki beragam keistimewaan untuk masyarakat khususnya generasi muda. Penulis berharap agar melalui karya desain ini mampu memberi penjelasan kepada masyarakat tentang hewan endemik Indonesia orangutan yang perlu dilindungi kelestariannya.

Penulis menyadari bahwa perancangan ini masih jauh dari sempurna, sehingga koreksi, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir Perancangan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan melalui buku ilustrasi ini ada semangat baru untuk munculnya buku-buku ilustrasi yang mengangkat tentang keistimewaan alam Indonesia lainnya sebagai sumber referensi bagi masyarakat.

Atas terselesaikannya Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa semuanya tidak dapat terwujud tanpa peran serta dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung dan tidak langsung. Untuk itu penulis menghanturkan banyak

terimakasih kepada mereka, selain itu penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan baik yang sengaja maupun tidak sengaja selama proses penyelesaian tugas akhir ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas. Penulis secara khusus mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual.
5. Drs. Asnar Zacky, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I. Atas segala bantuan, bimbingan, inspirasi, motivasi, dan kesabaran sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Hesti Rahayu, S.Sn.,MA., selaku Dosen Pembimbing II. Atas segala bantuan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi dan kesabaran, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Indiria Maharsi, M.Sn., selaku Cognate. Atas segala bimbingan serta arahannya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
8. M. Faizal Rochman, S. Sn., M.T., selaku dosen wali. Atas segala arahan dan bimbingan selama masa studi.

9. Seluruh Dosen Disain Komunikasi Visual dan staf. Atas semua ajaran ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual yang sangat berguna bagi perancangan karya Tugas Akhir.
10. Kedua Orang Tua; Sarmudjito, dan Sri Sumarmini, atas doa, didikan dan dorongan semangatnya.
11. Keluarga Leadership Development Program (LDP) Indonesia.
12. Ngareta Linehan dan Seamus Linehan yang menjadi sponsor selama masa studi S-1 di Institut Seni Indonesia.
13. Teman-teman DKV angkatan 2011 "Akar Pohon"
14. Teman-teman LDP Jogja atas semua semangat, motivasi, dan bantuannya selama menyelesaikan karya Tugas Akhir.
15. Pihak Center for Orangutan Protection (COP) mas Daniek dan rekan atas dukungan dan informasinya.
16. Seluruh Pihak yang membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI ORANGUTAN DAN HUTAN**

**TROPIS,** Perancangan ini dibuat untuk melengkapi persyaratan untuk

memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual

Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya ini sepenuhnya

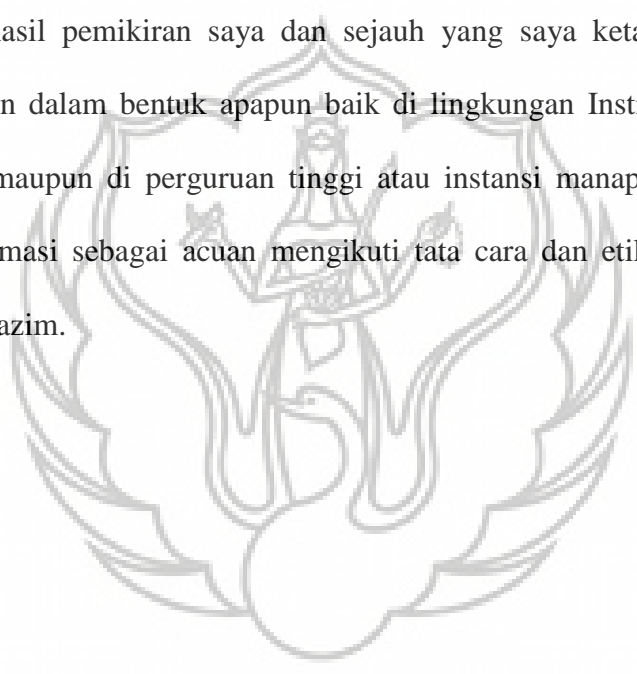
merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah

dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia

Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian

sumber informasi sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya

ilmiah yang lazim.



Tadheus Putra R.

1112148024



## ABSTRAK

Tadheus Putra Restaquilla

### Perancangan Buku Ilustrasi Orangutan dan Hutan Tropis

Orangutan merupakan satu-satunya jenis kera besar yang ada di Asia dan 90% hidup di hutan tropis Indonesia. Keberadaan orangutan sangat penting bagi hutan tropis karena mereka membantu menumbuhkan pohon lewat biji-bijian yang mereka sebar. Namun kini orangutan terancam punah karena berbagai permasalahan pengelolaan lingkungan yang kurang bijaksana. Saat ini memang sudah banyak buku yang membahas tentang orangutan, namun kebanyakan buku-buku tersebut diterbitkan oleh penulis dari luar negeri. Di Indonesia sendiri referensi tentang orangutan terutama dalam bentuk buku dengan nilai desain komunikasi visual yang tinggi yang menarik dan informatif belum banyak dibuat.

Untuk itu buku ilustrasi ini dibuat untuk mewujudkan sebuah media yang menarik dan informatif bagi masyarakat Indonesia khususnya para pemuda dan para pemerhati orangutan. Perancangan ini dibuat dengan metode observasi, studi literatur dan wawancara yang dianalisis secara deskriptif dengan metode 5W+1H.

Ilustrasi yang dibuat memilih gaya naturalis dan dengan jenis ilustrasi informasi agar selain mampu menarik pembaca namun juga mampu memberi informasi yang informatif. Dalam menyajikan gaya ilustrasi naturalis, dipilih teknik *digital painting* untuk bisa mencapai ilustrasi yang detail sehingga ilustrasi mampu membantu pembaca untuk berimajinasi.

Kata kunci: Buku ilustrasi, orangutan, hutan tropis Indonesia

## **ABSTRACT**

Tadheus Putra Restaquilla

### ***Designing Orangutan and Tropical Forest Illustration Book***

*Orangutans are the only great ape in Asia and 90% live in Indonesian tropical forest. Orangutans existence are very important for tropical forest as they help grow the trees through seeds they spread around. But nowadays orangutans threatened by extinction because of various problems of environmental management indiscretion. When it's already a lot of books about orangutans, but most of the books published by abroad author. In Indonesia itself reference about orangutan especially in book form with high value of visual communication design which interesting and informative has not been made.*

*Therefore this illustration book is designed to embody an interesting and informative media for the Indonesian people, especially the youth and the observer of orangutan. This design was made by the method of observation, literature study and interviews were analyzed descriptively by 5W + 1H methods.*

*Illustrations created with naturalistic style and the type of information illustration in addition to be able to attract readers, but also able to provide information that is informative. In presenting the naturalist illustration style, digital painting techniques had chosen to achieve illustration detail so that the illustrations can help the reader to imagine.*

*Keywords: Illustration book, orangutan, Indonesian tropical forest*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Perancangan.....	6
E. Manfaat Perancangan.....	7
F. Metode Perancangan.....	7
G. Metode Analisis.....	8
H. Skema Perancangan.....	9
<b>BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS.....</b>	<b>10</b>
A. Identifikasi data.....	10
1. Tinjauan Tentang Orangutan.....	10
a. Klasifikasi Ilmiah.....	10
b. Anatomi Orangutan.....	12
c. Reproduksi.....	13
d. Perilaku.....	15
1) Kecerdasan.....	15
2) Perilaku lokomosi.....	15
3) Perilaku sosial.....	16
2. Tinjauan Tentang Hutan Tropis.....	18
a. Deskripsi Hutan Tropis.....	18

b. Hutan Habitat Orangutan.....	20
c. Ancaman Terhadap Orangutan dan Habiatnya.....	21
3. Tinjauan Tentang Buku Ilustrasi.....	24
a. Pengertian dan Perkembangan Ilustrasi.....	24
b. Gaya dan Teknik Ilustrasi.....	27
c. Jenis Ilustrasi Menurut Fungsinya.....	30
1) Ilustrasi editorial.....	30
2) Ilustrasi informasi.....	31
3) Ilustrasi pada iklan dan grafis.....	31
4) Ilustrasi pada TV, film, dan video.....	32
B. Kajian Pustaka.....	33
C. Analisis Data.....	34
D. Kesimpulan Analisis.....	37
<b>BAB III KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>37</b>
A. Tujuan Perancangan.....	37
1. Tujuan Perancangan.....	37
2. Tema Perancangan.....	38
3. Aspek Perluasan.....	39
B. Konsep Kreatif.....	39
1. Tujuan Kreatif.....	39
2. Strategi Kreatif.....	40
C. Program Kreatif.....	41
1. Judul Buku.....	41
2. Sinopsis.....	42
3. <i>Story Line</i> .....	43
4. <i>Tipografi</i> .....	45
5. <i>Layout</i> .....	47
6. Warna.....	49
7. Data Visual.....	49
8. Biaya Produksi.....	56
<b>BAB IV STUDI VISUAL DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>58</b>

A. Proses Perancangan Buku Ilustrasi.....	58
B. Studi Visual.....	59
1. Studi Ilustrasi.....	59
2. Studi Warna.....	62
3. Studi <i>Layout</i> .....	63
a. <i>Layout</i> Sampul Buku.....	63
b. <i>Layout</i> Isi Buku.....	64
4. Studi Tipografi.....	66
a. Judul.....	66
b. <i>Body Copy</i> .....	67
c. <i>Caption</i> .....	68
C. Karya.....	68
1. Halaman Buku.....	70
2. Sampul Buku.....	95
3. Media Pendukung.....	97
a. <i>Merchandise</i> .....	97
1) <i>Notebook</i> .....	97
2) Kalender Meja.....	98
3) <i>Totebag</i> .....	98
4) Pin.....	99
5) Pembatas buku dan <i>sticker</i> .....	99
b. Media Informasi.....	100
1) Poster.....	100
2) Katalog.....	101
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Sistematika Perancangan.....	9
Gambar 2.1: Perbandingan susunan tulang manusia, gorila, simpanse, orangutan dan gibbon.....	13
Gambar 2.2: Induk orangutan betina dan bayinya.....	14
Gambar 2.3: Orangutan dan sarangnya.....	17
Gambar 2.4 Peta persebaran hutan hujan tropis di dunia.....	20
Gambar 2.5: Salah satu ilustrasi dengan teknik lithografi karya Honore Daumier.....	26
Gambar 2.6: Perbedaan gambar vektor (kiri), dan bitmap (kanan).....	28
Gambar 2.7: Contoh digital painting dengan menggunakan <i>Software Adobe Photoshop CS6</i> .....	29
Gambar 2.8 : Ilustrasi editorial karya Bill Sanderson .....	30
Gambar 2.9: Ilustrasi informasi karya Joanne Leung.....	31
Gambar 2.10:Ilustrasi iklan karya Yanda .....	32
Gambar 2.11: <i>E-book "Sang Pemelihara Hutan"</i> .....	33
Gambar 3.1: Contoh layout 1.....	48
Gambar 3.2: Contoh layout 2.....	48
Gambar 3.3: Palet warna tersier.....	49
Gambar 3.4: Klasifikasi primata.....	50
Gambar 3.5: Anatomi Orangutan.....	51
Gambar 3.6: Perilaku orangutan.....	52
Gambar 3.7. Kecerdasan orangutan.....	53
Gambar 3.8. Berbagai <i>gesture</i> orangutan.....	54
Gambar 3.9: Hutan tropis habitat orangutan.....	55
Gambar 4.1: Contoh studi anatomi orangutan (jantan, anak, betina).....	59
Gambar 4.2: Contoh studi <i>gesture</i> orangutan.....	60
Gambar 4.3: Contoh studi anatomi jenis primata lain.....	61

Gambar 4.4: Contoh kombinasi dari warna-warna tersier.....	62
Gambar 4.5: Contoh penerapan warna <i>tint</i> dan <i>shadow</i> pada ilustrasi.....	63
Gambar 4.6: Dua alternatif layout sampul buku.....	64
Gambar 4.7: Cover buku terpilih.....	64
Gambar 4.8: Dua alternatif layout halaman isi.....	65
Gambar 4.9: Contoh layout halaman.....	65
Gambar 4.10: Pemilihan jenis huruf judul.....	66
Gambar 4.11: Pemilihan jenis huruf <i>body copy</i> .....	67



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Orangutan adalah salah satu dari kekayaan fauna Indonesia karena termasuk dalam fauna endemik Indonesia. Fauna endemik adalah fauna yang hanya dapat ditemukan di dalam area geografis terbatas, oleh karena itu jumlahnya langka. Populasi orangutan di dunia 90% hanya terdapat di Kalimantan dan Sumatra, Indonesia, dan sisanya terdapat di Sabah dan Serawak, Malaysia. Di Sumatra, populasi orangutan terbesar ditemukan di ekosistem Leuser, sedangkan di Kalimantan dapat ditemukan di Kalimantan Barat, Tengah, dan Timur. Orangutan terdiri dari dua spesies besar yakni *Pongo Abeii* atau orangutan Sumatra dan *Pongo Pygmaeus* atau orangutan Borneo.

Orangutan termasuk dalam bagian kategori *Pongidae* atau kera besar. Orangutan adalah satu-satunya kera besar yang ada di Asia, sedangkan yang lain terdapat di Afrika, yakni Bonobo (*Pan Paniscus*), Simpanse (*Pan Troglodytes*), dan Gorilla (*Gorilla gorilla*). Orangutan disebut juga sebagai *red ape* atau kera merah karena bulunya berwarna coklat kemerahan. Orangutan memiliki tubuh yang gemuk dan besar dengan perut yang buncit sebagai ciri khasnya. Untuk hidup di habitatnya orangutan memiliki lengan yang panjang dan kuat, kaki yang pendek, dan tidak memiliki ekor. Ukuran tubuh orangutan sekitar 1-1,4 m atau kira-kira 2/3 kali ukuran tubuh gorila (Artaria, 2012:26).

Karakteristik orangutan secara DNA hampir sama dengan manusia. Angka kesamaan tersebut mencapai 97% , sehingga menjadikannya spesies fauna



yang memiliki keunikan istimewa. Orangutan memiliki obat-obatan alami yang tersebar banyak di alam liar. Oleh karena DNA yang hampir sama, obat-obat alami tersebut bisa juga menjadi sumber inspirasi pengobatan untuk manusia.

Nama orangutan berasal dari bahasa Melayu yang berarti orang yang hidupnya di hutan. Hidup orangutan sangat bergantung pada hutan karena habitat mereka berada di pohon-pohon tinggi dan makan dari buah-buah pohon, daun-daunan, bunga, madu, dan serangga. Setiap hari mereka selalu bergerak melakukan penjelajahan untuk mencari makan. Jantan dewasa bergerak antara 600 - 1000 m per hari sedangkan Betina dewasa bergerak 600 - 700 m per hari (Suhud dan Saleh, 2007:19). Orangutan berperan penting terhadap kelestarian lingkungan khususnya hutan. Karena keberadaannya membantu memelihara hutan. Mereka membantu menyebarkan biji tanaman. Ketika memakan buah-buahan mereka membuang bijinya bersama kotoran mereka. Dan setelah jatuh ke tanah akan berpotensi menumbuhkan pohon-pohon baru. Selain itu mereka juga membantu proses pertumbuhan pohon-pohon baru yaitu dengan membuka akses sinar matahari sampai ke dasar hutan. Mereka melakukannya ketika membuat sarang dengan mematahkan ranting-ranting pohon sehingga membuka celah untuk masuknya sinar matahari yang dibutuhkan pohon-pohon kecil di atas permukaan tanah untuk bertumbuh. Maka dari itu hubungan orangutan dan hutan merupakan simbiosis mutualisme. Mereka saling bergantung satu sama lain dan saling memberi peran positif diantara keduanya. Inilah alasan mengapa di Sumatra dan di Kalimantan indikator hutan yang sehat adalah keberadaan orangutan. Selain menjadi indikator

hutan yang sehat, orangutan juga menandakan adanya satwa liar lain yang sama-sama memiliki habitat di hutan.

Di Indonesia orangutan adalah hewan yang populer dikenal masyarakat, dan bahkan diangkat dalam beberapa karya desain komunikasi visual seperti pada uang kertas, perangko, dan maskot pekan olahraga. Pada tahun 1991 orangutan dijadikan sebagai ikon dalam uang kertas pecahan Rp.500,- Lalu pada tahun 1998 PT. Pos Indonesia bekerja sama dengan WWF untuk menerbitkan seri perangko dengan gambar orangutan. Kemudian pada tahun 2012 lalu ketika perhelatan pekan olah raga nasional ke tujuh (PON XVII) diselenggarakan di Riau, Kalimantan Timur orangutan dijadikan maskot untuk olah raga darat.

Hutan tropis adalah hutan yang berada dalam kawasan tropis yang diguyur hujan sepanjang tahun (Risnandar, <http://ekopedia.net/hutan-hujan-tropis/>, diakses pada 25 Mei 2015) Hutan tropis di Indonesia menjadi kekayaan bangsa yang sangat berharga karena hutan tropis di Indonesia adalah hutan terbesar didunia setelah Brazil dan Republik Demokrasi Kongo. Di dalamnya terdapat berbagai macam keanekaragaman hayati yang meliputi 11 persen tumbuhan dunia, 10 persen spesies mamalia dan 16 persen spesies burung (FWI/GFW, 2001:1) Hutan tropis yang menjadi habitat orangutan adalah hutan tropis dataran rendah. Kerena orangutan lebih suka hidup di dataran dengan ketinggian sekitar 200-400 m dpl. Di Kalimantan orangutan sering ditemui pada dataran dengan ketinggian 500-800 m dpl. Namun di Sumatra orangutan ada yang ditemukan pada ketinggian 1500 m dpl karena mereka mencari ketersediaan pakan (Artaria, 2012:89).

Tema mengenai orangutan ini diangkat dalam karya tugas akhir karena berangkat dari kesadaran akan pentingnya orangutan bagi ekosistem alam. Orangutan merupakan spesies fauna yang penting bagi manusia terutama masyarakat Indonesia karena orangutan adalah fauna endemik Indonesia. Keberadaan orangutan juga sangat penting bagi hutan tropis karena mereka membantu menumbuhkan pohon lewat biji buah-buahan yang mereka sebar. Namun saat ini orangutan terancam punah karena habitatnya terus berkurang sebagai akibat dari ketidakbijaksanaan manusia dalam mengelola lingkungan.

Saat ini memang sudah banyak buku yang memberi informasi tentang orangutan namun kebanyakan buku-buku tersebut banyak diterbitkan oleh penulis-penulis dari luar negeri. Di Indonesia sendiri karya-karya tentang orangutan khususnya dalam bentuk buku dengan nilai desain komunikasi visual yang tinggi yang menarik dan informatif belum banyak dibuat. Hal ini tidak lepas dari kurangnya kepedulian masyarakat Indonesia akan kelestarian alamnya sendiri khususnya dalam hal ini mengenai orangutan. Faktor yang sangat mempengaruhi pola pikir yang kurang peduli tersebut adalah karena angka kesejahteraan masyarakat yang masih kurang. Menurut menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Rizal Ramli rakyat Indonesia masih banyak yang belum sejahtera (<http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/674379-ini-penyebab-80-persen-rakyat-ri-belum-sejahtera>, diakses pada 31 Januari 2016) sehingga kondisi ini membuat masyarakat hanya lebih fokus ke dirinya sendiri untuk memenuhi kesejahteraan hidup tersebut, dibanding harus berfokus pada masalah lain.

Sekarang ini jumlah gerakan untuk konservasi orngutan juga banyak dilakukan oleh berbagai kalangan. Gerakan-gerakan tersebut biasanya dimotori oleh organisasi pemerhati satwa, lingkungan, atau memang secara khusus berkonsentrasi pada konservasi orngutan yang masih kurang mendapat dukungan serta empati masyarakat. Gerakan-gerakan tersebut perlu didukung dengan adanya edukasi atau pengenalan akan orngutan agar upaya konservasi tersebut semakin berhasil. Dengan teredukasinya masyarakat akan arti pentingnya orngutan bagi lingkungan, masyarakat akan semakin paham mengapa dukungan terhadap upaya konservasi orngutan itu perlu dilakukan secara berkesinambungan.

Ilustrasi adalah seni gambar yang dipakai untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan tertentu secara visual (Kusrianto, 2007:140). Fungsinya adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu hal disamping bahasa tulis yang terkadang tidak mampu menjelaskan suatu hal secara tertulis. Dalam perkembangannya ilustrasi sekarang memiliki banyak media dan teknik pembuatan yang beragam, terutama karena perkembangan teknologi digital yang semakin maju, sebagai contoh ilustrasi *digital painting* atau *digital imaging*. Dimana keduanya memanfaatkan sistem komputer untuk mengembangkan tampilan-tampilan visual. Perkembangan inilah yang mendorong utuk menciptakan media informasi yang bersifat mengikuti perkembangan jaman supaya menarik orang untuk bisa mendapatkan informasi tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku ilustrasi "Orangutan dan Hutan Tropis" yang menarik dan komunikatif untuk memberi informasi kepada masyarakat khususnya pemuda tentang begitu istimewa-nya orangutan yang merupakan hewan endemik Indonesia dan harta berharga bagi dunia.

## **C. Pembatasan Masalah**

1. Perancangan ini secara khusus membahas tentang orangutan sebagai upaya komunikasi untuk memberikan referensi kepada generasi muda bahwa orangutan adalah hewan khas Indonesia yang dilindungi.
2. Perancangan ini membahas hutan tropis sebagai habitat asli orangutan.
3. Informasi yang disampaikan dikemas dalam buku ilustrasi.

## **D. Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan ini adalah untuk menyediakan media informasi yang menarik bagi generasi muda tentang bagaimana istimewa-nya orangutan dan bagaimana seluk-beluk orangutan, sebagai pengenalan akan hewan endemik Indonesia, dan warisan alam untuk dunia yang jumlahnya langka melalui buku ilustrasi.

## **E. Manfaat Perancangan**

### **1. Bagi Masyarakat**

Sebagai media untuk memberikan informasi kepada generasi muda mengenai orangutan. Dengan harapan menimbulkan kesadaran bahwa orangutan merupakan warisan alam yang istimewa dan perlu dilestarikan.

### **2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual**

Perancangan buku ilustrasi ini memberikan pengalaman dalam menyediakan referensi bagi pembaca tentang orangutan.

### **3. Bagi Badan Konservasi Alam :** Memberikan dukungan untuk aktivitas konservasi orangutan.

## **F. Metode Perancangan**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Data Verbal**

- 1) Data tentang buku ilustrasi, sejarah, jenis-jenis ilustrasi, teknik pembuatan ilustrasi, dan lain sebagainya.

#### **b. Data Visual**

- 1) Data tentang orangutan dan hutan tropis misalnya foto orangutan yang sedang beraktivitas di hutan, gambar proporsi tubuh orangutan, dan peta luas wilayah hutan tropis habitat orangutan.
- 2) Data tentang ilustrasi misalnya tentang gaya ilustrasi.

c. Studi Literatur

Menghimpun data verbal maupun visual yang dibutuhkan dari buku, jurnal atau buletin, dan pertauatan. Antara lain morfologi orangutan, habitat orangutan, perilaku orangutan, kecerdasan orangutan, perbandingan orangutan dengan spesies sejenisnya, populasi orangutan terkini, dan gerakan konservasi orangutan.

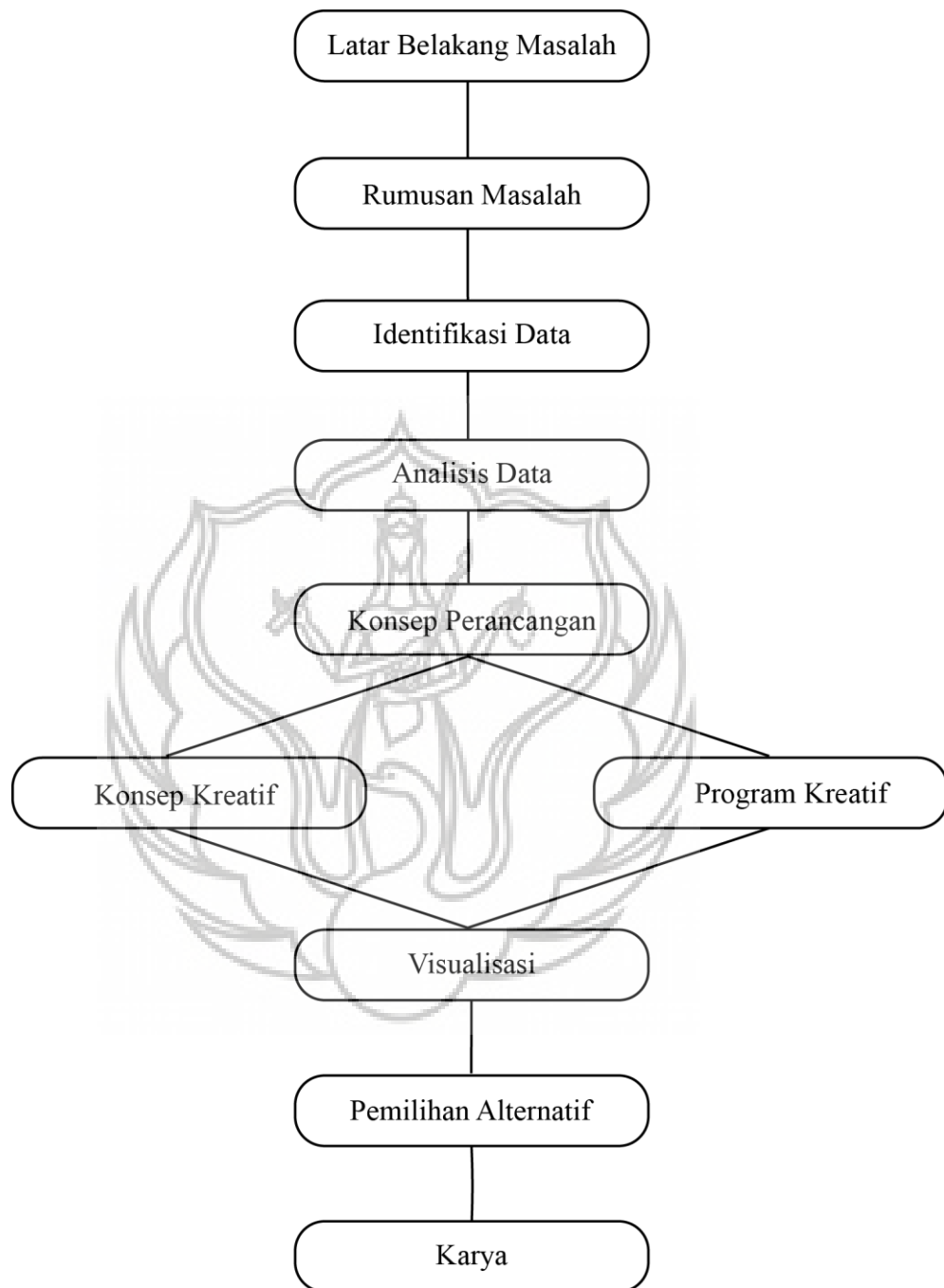
d. Wawancara

Melakukan wawancara dengan narasumber dari lembaga pemerhati orangutan COP (*Center for Orangutan Protection*).

## 2. Metode Analisis

Metode yang diterapkan dalam menganalisis data untuk perancangan ini adalah metode analisis 5W+1H karena digunakan untuk mempertimbangkan isi materi topik yang esensial sehingga mampu menyampaikan intinya ke target audience dengan baik.

## G. Skema Perancangan



Gambar 1: Skema Perancangan